



Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Course Riview Horay* SDN Sumbermulyo 02 Pati

Pasuri

SD Negeri Sumbermulyo 02, Pati, Indonesia

pasuri@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the learning process using the Course Riview Horay learning model, to find out whether through the Course Riview Horay learning model the activities of class V SD Negeri Sumbermulyo 02, and to find out whether the Course Riview Horay learning model can improve learning outcomes Theme 7 Subtema 1 Learning 2 grade V SD Negeri Sumbermulyo 02 for the 2019/2020 academic year. This type of research, namely Classroom Action Research, was carried out in 2 cycles with class V research subjects. Based on the analysis of the results of observations for 2 cycles of action and discussion, it can be concluded that: 1) By using the Course Review Horay Model, the learning outcomes Theme 7 Sub-theme 1 Learning 2 experienced improvement in both quantity and quality, 2) This learning technique is in accordance with the learning method desired by students, 3) This learning model is in accordance with the group learning atmosphere to stimulate student creativity and activity. The results showed that the learning outcomes increased significantly from the initial cycle of 43% (3 students) to complete and the average grade of the next 64 to 71% (5 students) to complete and the average of class 74 in the first cycle and increase to 100% (7 students) completed and an average of 89 in cycle II. The results also showed that individual learning activity increased significantly.

Keywords: student activeness; learning outcomes; role playing

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Course Riview Horay, mengetahui apakah melalui model pembelajaran Course Riview Horay terhadap aktivitas siswa kelas V SD Negeri Sumbermulyo 02, dan untuk mengetahui apakah melalui model pembelajaran Course Riview Horay dapat meningkatkan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 siswa kelas V SD Negeri Sumbermulyo 02 tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam 2 siklus dengan subyek penelitian kelas V. Berdasarkan analisis hasil observasi selama 2 siklus tindakan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Dengan penggunaan Model Course Review Horay, hasil pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 mengalami peningkatan baik secara kuantitas maupun kualitas, 2) Teknik pembelajaran ini sesuai dengan cara pembelajaran yang diinginkan oleh siswa, 3) Model pembelajaran ini sesuai suasana pembelajaran berkelompok untuk merangsang daya kreatifitas dan keaktifan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat secara signifikan dari siklus awal 43% (3 siswa) tuntas dan nilai rata-rata kelas 64 selanjutnya menjadi 71% (5 siswa) tuntas dan rata-rata kelas 74 pada siklus I dan meningkat menjadi 100% (7 siswa) tuntas dan rata-rata 89 pada siklus II. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keaktifan belajar individu meningkat secara signifikan.

Kata kunci: keaktifan siswa; hasil belajar; bermain peran

A. Pendahuluan

Pelaksanaan pendidikan dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan. Pendidikan menjadi salah satu upaya untuk menjadikan manusia yang mempunyai kepribadian mandiri. Melalui pendidikan manusia akan dapat mengetahui sesuatu hal yang belum diketahui. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Oleh karena itu, sebagai seorang guru kita dituntut harus mampu untuk mengembangkan beragam kemampuan dan pengalaman belajar, merencanakan pembelajaran,

melaksanakan pembelajaran, mengelola kelas, melaksanakan evaluasi, dapat menemukan permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran serta mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik.

Pasal 1 Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Secara umum Sekolah Dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan menengah.

Pembelajaran layaknya berlangsung dalam suasana yang kondusif, baik bagi guru, terutama bagi siswa. Di sekolah dasar telah lama dikembangkan pola pembelajaran yang menyenangkan (*Joyful Learning*), tetapi tentunya bukan sekedar menyenangkan, juga harus bermakna. Pembelajaran akan bermakna jika ada *lesson point* yang didapat oleh siswa bahkan juga guru pada tiap kurun pembelajaran. Namun demikian secara individu anak didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap bimbingan, pembinaan dan didikan. Kenyataan yang ada sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, hal tersebut terbukti dari hasil ulangan semester II tahun pelajaran 2019/2020, kelas V SD Negeri Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong, Kabupaten Pati hasilnya kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil dilapangan banyak ditemukan guru-guru yang masih menggunakan metode konvensional sehingga dalam proses pembelajaran masih monoton dan kurang variatif, hal itu menyebabkan siswa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa justru lebih banyak mengobrol dengan teman sebangkunya. Oleh karena itu hasil belajar siswa pun kurang maksimal. Hal itu didukung data dari pencapaian hasil observasi dan evaluasi pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 pada siswa kelas V semester II tahun ajaran 2019/2020 dalam ulangan harian, nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Data hasil belajar siswa materi Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 ditunjukkan dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90 dengan rerata kelas 60. Dari 7 siswa, yang mencapai target ketuntasan belajar hanya 3 siswa (43%), sedangkan yang belum mencapai target ketuntasan belajar ada 4 siswa (67%). Dengan melihat data hasil belajar pada mata pelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 maka perlu sekali

dilakukan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 di SDN Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi dengan Model Pembelajaran Problem Solving Pada Materi Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas V Semester II SDN Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020”. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Riview Horay* pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 di kelas V SD Negeri Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati. 2) Untuk mengetahui apakah melalui model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap aktivitas siswa kelas V SD Negeri Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati. 3) Untuk mengetahui apakah melalui model pembelajaran *Course Riview Horay* dapat meningkatkan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 siswa kelas V SD Negeri Sumbermulyo 02 tahun pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Sumbermulyo 02 Pati dengan 2 siklus penelitian. Subjek penelitian ini yaitu 7 siswa kelas V, yang terdiri 2 laki-laki dan 5 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes, Observasi dan Dokumentasi.

B. Pembahasan

Pada kondisi awal pembelajaran siswa memperoleh nilai yang kurang memenuhi harapan karena beberapa siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal 7 siswa mempunyai kemampuan awal yang mendapat nilai lebih dari 70 (dikatakan tuntas) hanya sebanyak 3 siswa (43%) sedangkan 5 siswa (57%) belum tuntas dengan perincian sebagai berikut: Paparan hasil belajar disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Analisis Nilai Siswa pada Kondisi Awal

Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
Skor \geq 70 (Tuntas)	3	43%
Skor $<$ 70 (Tidak tuntas)	4	57%
Nilai rata-rata = 61		

Berdasarkan Tabel 1, kondisi awal pembelajaran siswa memperoleh nilai yang kurang memenuhi harapan karena beberapa siswa belum memperoleh nilai minimal 70 sesuai yang telah ditetapkan KKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal 7 siswa, sebanyak 3 siswa (43%) sudah tuntas dan sebanyak 4 siswa (57%) belum tuntas. Kondisi tersebut menjadikan indikator pada penelitian ini bahwa keterampilan dan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 siswa kelas V SDN Sumbermulyo 02 adalah rendah.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa pembelajaran yang terjadi cenderung bersifat monoton, kurang komunikatif, cenderung bersifat ceramah, serta siswa kurang terlibat aktif. Berdasarkan kajian awal tersebut, maka perlu suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kelancaran komunikasi antara guru maupun siswa, situasi kelas yang kondusif, siswa terlibat aktif dalam belajar, serta siswa meningkat motivasinya untuk belajar. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horey* yang dilaksanakan dalam dua siklus.

Siklus I

Perencanaan tindakan pada siklus I berdasarkan refleksi pembelajaran prasiklus kemudian penyusunan rencana perbaikan pembelajaran siklus 1. Sebelum memulai pembelajaran, maka peneliti menyiapkan perlengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah daftar presensi siswa, lembar kerja siswa, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, buku pembelajaran, alat peraga atau media yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran serta ruang atau lokasi pembelajaran yang digunakan.

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Februari 2020. Peneliti melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema Peristiwa dan berlangsung kegiatan pembelajaran yang terbagi menjadi 3 tahap, yakni pendahuluan, Kegiatan Inti dan Penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam ketika masuk ruangan kelas. Guru meminta ketua kelas untuk **untuk memimpin do'a** sebelum pelajaran dimulai. Guru menanyakan kabar dari siswa. Guru mengecek kehadiran dari siswa (presensi) untuk memastikan kehadiran siswa. Guru mengecek kesiapan siswa. Guru memberikan apersepsi dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut serta lingkup materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti Guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi 2 kelompok. Guru mengkondisikan setiap kelompok dan membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan nomor soal dan jawabannya di dalam kotak sesuai dengan kesepakatan kelompok. Kemudian jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan. Pertanyaan yang dijawab

dengan benar, siswa memberi tanda cek list (\checkmark) dan langsung berteriak horee atau menyanyikan yel – yel. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak hore. Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Kemudian guru membagikan LKS kepada siswa. Siswa menjawab pertanyaan pada LKS secara diskusi. Guru memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk melakukan pengawasan dan meberikan bimbingan diskusi. Guru meluruskan kesalahpahaman siswa. Tanya jawab untuk mengecek pemahaman siswa. Guru bersama siswa membuat simpulan. Menjadikan LKS sebagai rangkuman materi. Pada kegiatan penutup guru menyampaikan pesan moral. Siswa mengerjakan soal evaluasi. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil evaluasi siswa. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran *Course Review Horey* dapat meningkatkan maktivitas dan hasil belajar siswa. Pengamatan dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan. Pengamatan terhadap proses pembelajaran *Course Review Horey* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran apakah sudah berjalan baik atau belum. Yang diharapkan dari penelitian ini adalah dengan proses pembelajaran yang baik hasil pembelajaran juga baik. Aspek yang diamati dalam proses pembelajaran ini adalah: (A) Perhatian Siswa, (B) Kerja Sama (C) Tanggungjawab, (D) Disiplin. Adapun hasil pengamatan yang didapat sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Analisis Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I

Aspek yang dinilai	Jumlah	
	Skor	Rata-rata
Perhatian Siswa	22	3,14
Kerja Sama	21	3,00
Tanggungjawab	18	2,57
Disiplin	16	2,29
Jumlah	76	11,00
Rata-rata	19	2,75
Kategori	Baik	

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa analisis hasil evaluasi pada tindakan siklus I aspek yang diamati dalam proses model pembelajaran *Course Review Horey* dan belum menunjukkan keberhasilan karena baru mencapai nilai rata-rata 2.75 dengan kategori B (Baik). Oleh karena itu, tindakan pada siklus I dikategorikan belum optimal karena masih terhadap beberapa kekurangan atau kelemahan. Akhirnya, peneliti melakukan perencanaan dan

pelaksanaan ulang untuk memperbaiki dan mencari solusi atas kelemahan-kelemahan pada siklus I pada siklus berikutnya.

Gambaran aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horey* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri Sumbermulyo 02. Aspek yang diamati untuk mengetahui aktivitas belajar siswa adalah: (A) Antusias dalam pembelajaran, (B) Menjawab pertanyaan, (C) Menyampaikan pendapat, (D) Menyelesaikan tugas, hasil yang didapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Analisis Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Aspek yang dinilai	Nilai
Antusias dalam pembelajaran	79
Menjawab pertanyaan	68
Menyampaikan pendapat	71
Menyelesaikan tugas	64
Jumlah	282
Rata-rata	71
Kategori	Cukup

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian rata-rata nilai 71 dengan kategori C (cukup).

Aspek penilaian yang paling rendah adalah menyelesaikan tugas dalam pembelajaran yaitu 64. Artinya bahwa aktivitas siswa masih rendah dalam pembelajaran. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa sudah terbiasa dengan metode ceramah yang menjadikan aktivitas belajar siswa rendah. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada antusias dalam pembelajaran yaitu 79. Hal ini disebabkan karena siswa hanya berpartisipasi dalam menulis materi yang ditulis oleh guru. Data hasil belajar diperoleh dari hasil penilaian. Penilaian dilakukan setelah pembelajaran selesai. Setelah selesai dikoreksi hasilnya ada 5 siswa atau 71% telah tuntas KKM dan terdapat 2 siswa atau 29% belum tuntas KKM. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Hasil Evaluasi pada siklus I

Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
Skor \geq 70 (Tuntas)	5	71%
Skor $<$ 70 (Tidak tuntas)	2	29%
Nilai rata-rata = 74		

Berdasarkan Tabel 4, refleksi dilaksanakan dengan tujuan mengulas yang telah terlaksana pada siklus 1. Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 sudah berjalan sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamat (observer) masih terdapat kekurangan. Peneliti menganalisa penyebab-penyebab dari berbagai masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 diantaranya: 1) Jumlah anggota kelompok terlalu banyak pada tiap kelompoknya (rata-rata tiap kelompok 3-4 siswa) sehingga kegiatan diskusi tidak dapat terlaksana dengan baik karena bermaksud memudahkan dalam pembagiang kelompok, 2) Kegiatan diskusi tidak berjalan maksimal, karena siswa yang pasif tidak terpantau secara maksimal oleh guru, sedangkan jumlah anggota setiap kelompok terlalu banyak sehingga tutor sebaya tidak maksimal, dan 3) Hanya 5 siswa dari 7 siswa yang nilainya mampu mencapai KKM sedangkan 2 siswa lainnya belum mencapai KKM. Hasil evaluasi pada pembelajaran siklus 1 belum memuaskan karena belum memenuhi indikator kinerja yaitu persentase ketuntasan kelas mencapai minimal 75%. Dengan demikian maka penelitian ini perlu melanjutkan perbaikan pembelajaran siklus 2.

Siklus II

Perencanaan tindakan pada siklus 2 dibuat bedasarkan hasil refleksi siklus 1 sebagai bahan penyusunan perbaikan pembelajaran siklus 2. Sebelum memulai pembelajaran, maka peneliti menyiapkan perlengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah daftar presensi siswa, lembar kerja siswa, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, buku pembelajaran, dan media pembelajaran (kartu pertanyaan dan kartu jawaban) sebagai media pembelajaran model *course review horay* yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran serta ruang atau lokasi pembelajaran yang digunakan.

Siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Februari 2020. Peneliti melaksanakan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi 3 tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam ketika masuk ruangan kelas. Guru meminta ketua kelas untuk untuk **memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai. Guru menanyakan kabar dari siswa. Guru mengecek kehadiran dari siswa (presensi) untuk memastikan kehadiran siswa. Guru mengecek**

kesiapan siswa serta memberikan motivasi kepada siswa. Guru memberikan apersepsi dengan memperlihatkan media pembelajaran kartu pertanyaan dan kartu jawaban serta menjdlaskan tentang metode pembelajaran *Course Review Horay* kepada siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut serta lingkup materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti Guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi 3 kelompok. Guru menyiapkan media kartu atau kotak sesuai kebutuhan. Guru mengkondisikan setiap kelompok dan membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan nomor soal dan jawabannya di dalam kotak sesuai dengan kesepakatan kelompok. Kemudian jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan. Pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa **memberi tanda cek list (√) dan langsung berteriak horee atau menyanyikan yel – yel**. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak hore. Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Kemudian guru membagikan LKS kepada siswa. Siswa menjawab pertanyaan pada LKS secara diskusi. Guru memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk melakukan pengawasan dan meberikan bimbingan diskusi. Guru meluruskan kesalahpahaman siswa. Tanya jawab untuk mengecek pemahaman siswa. Guru bersama siswa membuat simpulan. Menjadikan LKS sebagai rangkuman materi..

Pada kegiatan penutup guru menyampaikan pesan moral. Siswa mengerjakan soal evaluasi. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil evaluasi siswa. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran model *Course Review Horey* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pengamatan dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan.

Pengamatan terhadap proses pembelajaran *Course Review Horey* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran apakah sudah berjalan baik atau belum. Yang diharapkan dari penelitian ini adalah terjadinya proses pembelajaran yang baik dan hasil belajar yang baik pula. Aspek yang diamati dalam proses pembelajaran ini adalah: (A) Perhatian Siswa, (B) Kerja Sama (C) Tanggung jawab, (D) Disiplin.

Tabel 5. Analisis Pengamatan Pembelajaran Siklus II

Aspek yang dinilai	Jumlah	
	Skor	Rata-rata
Perhatian Siswa	25	3,43
Kerja Sama	24	3,33
Tanggungjawab	23	3,13
Disiplin	26	3,40
Jumlah	96	14,00
Rata-rata	24	3,50
Kategori	Sangat Baik	

Berdasarkan Tabel 5, Hasil analisis hasil evaluasi pada tindakan siklus II aspek yang diamati dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horey* sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal tersebut terlihat dari hasil pengamatan yaitu nilai rata-rata 3,33 dengan kategori A (Sangat Baik). Oleh karena itu, tindakan pada siklus II dikategorikan sudah optimal dan memenuhi indikator kinerja yang sudah ditentukan.

Gambaran aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horey* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri Sumbermulyo 02. Aspek yang diamati untuk mengetahui aktivitas belajar siswa adalah: (A) Antusias dalam pembelajaran, (B) Menjawab pertanyaan, (C) Menyampaikan pendapat, (D) Menyelesaikan tugas, hasil yang didapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

Aspek yang dinilai	Nilai
Antusias dalam pembelajaran	93
Menjawab pertanyaan	86
Menyampaikan pendapat	93
Menyelesaikan tugas	96
Jumlah	368
Rata-rata	92
Kategori	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung sudah optimal. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian rata-rata nilai 88 dengan kategori A (Sangat Baik). Aspek penilaian yang paling rendah adalah menyampaikan pendapat yaitu 86 sedangkan aspek tertinggi adalah menyelesaikan tugas yaitu 96 dengan nilai rata-rata secara klasikal yaitu 92 dengan kategori Baik. Artinya aktivitas belajar siswa sudah meningkat

dan sudah memenuhi indikator kinerja yang sudah ditetapkan. Data hasil belajar diperoleh dari hasil penilaian. Penilaian dilakukan setelah pembelajaran selesai. Setelah selesai dikoreksi hasilnya semua siswa atau 100% telah tuntas KKM. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Analisis Hasil Evaluasi pada siklus II

Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
Skor \geq 70 (Tuntas)	7	100 %
Skor < 70 (Tidak tuntas)	0	0%
Nilai rata-rata = 89		

Berdasarkan tabel 7, hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kontekstual. Dengan pembelajaran ini siswa sudah terlibat secara langsung dan berdiskusi. Melalui pengalaman langsung, siswa dapat termotivasi rasa ingin tahunya serta sehingga terjadi dinamika kelompok dan siswa yang memiliki kemampuan akademis lebih tinggi menjadi tutor sebaya bagi anggota kelompok yang lain. Keseluruhan hasil observasi yang meliputi observasi guru dan siswa minimal telah memperoleh nilai baik. Ketuntasan belajar mencapai 100% sehingga dinyatakan telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan belajar minimal mencapai 75%. Dengan demikian perbaikan pembelajaran ini telah berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus 3.

Berdasarkan data hasil pengamatan pada 2 siklus penelitian, nilai perolehan peningkatannya pada proses pembelajaran disajikan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 8. Peningkatan proses pembelajaran *Course Review Horey*

Aspek yang dinilai	Skor rata-rata		Peningkatan Nilai
	Siklus I	Siklus II	
Perhatian siswa	3,14	3,43	0,43
Kerja sama	3,00	3,33	0,43
Tanggungjawab	2,57	3,13	0,71
Disiplin	2,29	3,40	1,43
Jumlah	11,00	14,00	3,00
Rata-rata	2,75	3,50	0,75
Kategori	Cukup	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan proses belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat pada peningkatan rata-rata dari 2,75 pada siklus I meningkat

menjadi 3,50 pada siklus II atau dengan persentase perolehan yaitu 0,75. Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas V SD Negeri Sumbermulyo 02 menggunakan model pembelajaran *Course Review Horey* pada siklus I dan siklus II, nilai perolehan peningkatannya disajikan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 9. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Aspek yang dinilai	Skor rata-rata		Peningkatan Nilai
	Siklus I	Siklus II	
Antusias dalam pembelajaran	79	93	14
Menjawab pertanyaan	68	86	18
Menyampaikan pendapat	71	93	22
Menyelesaikan tugas	64	96	31
Jumlah	278	282	368
Rata-rata	71	92	21
Kategori	Baik	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada materi Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 dengan model *Course Review Horey* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat pada peningkatan rata-rata dari 71 pada siklus I meningkat menjadi 92 pada siklus II atau dengan peningkatan perolehan yaitu 21 poin. Berdasarkan data hasil belajar pada siklus I dan siklus II materi Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas V SD Negeri Sumbermulyo 02 menggunakan model pembelajaran *Course Review Horey*, peningkatan hasil belajar disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Peningkatan hasil belajar siswa prasiklus, siklus I, dan siklus II

Ketuntasan	Prasiklus		Siklus 1		Siklus 2	
	Jumlah	persentase	Jumlah	persentase	Jumlah	Persentase
Tuntas	3	43%	5	71%	7	100%
Tidak tuntas	4	57%	2	29%	0	0%
Rata-rata	61		74		89	

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 mengalami peningkatan sebelum kegiatan pembelajaran siklus I peneliti telah melakukan pembelajaran prasiklus pada materi pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2. Hal ini terlihat dengan peningkatan nilai rata-rata dari 61 pada prasiklus dan meningkat pada siklus I yaitu 74 dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 89.

Sehingga dari kondisi awal sampai pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 28. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Danik Tri Astuti (2014) dalam penelitian yang berjudul penerapan model pembelajaran *Course Riview Horay* berbantuan LKS terhadap hasil belajar tematik terintegratif kelas IV SD Negeri 1 Jampiroso Temanggung. Menyimpulkan bahwa rata – rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 80,31 dan rata – rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 70,26. Selain itu dari analisis t_{test} diperoleh t_{hitung} sebesar 5,0018 sedangkan t_{tabel} dengan db $n_1+n_2-2 = 19+19-2 = 36$ dan taraf signifikan 0,05 sebesar 1,688. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,0018 > 1,688$ maka H_0 ditolak H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan model *Course Riview Horay* berbantuan LKS lebih tinggi bila dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional berbantuan LKS.

Penelitian selanjutnya dari Widya, Sujana, dan Oka Negara (2014) dalam penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Saraswati 2 Denpasar menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* berbantuan media audio visual dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, dari rata – rata hasil belajar IPA siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* berbantuan media audio visual lebih baik dari hasil belajar IPA yang mengikuti pembelajaran konvensional.

C. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model *Course Review Horey* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa ternyata berjalan dengan baik, 2) Melalui model pembelajaran *Course Review Horey* yang dilaksanakan dengan baik terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 pada siswa Kelas V Semester I SDN Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020, dan 3) Melalui model pembelajaran *Course Review Horey* dengan aktivitas siswa yang lebih baik terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V Semester II SDN Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020. Hendaknya guru lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode metode *Course Riview Horay* siswa nantinya dapat menemukan pengalaman baru,

memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil serta mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Tri Danik. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Course Riview Horay Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Tematik Terintegratif Kelas V SD Negeri 1 Jampiroso Temanggung*. Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- BNSP. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Badan Nasional Standar Pendidikan.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Fathurrohman, Mohammad, Sulistiyarini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Laputta, Jusman dkk. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Course Riview Horay Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Inpres Sintuwu*. Jurnal kreatif Tadulako. Vol. 5 No. 8. ISSN 2354-614X.
- <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/4026/2979>.
- (Di unduh pada selasa, 17 November 2015).
- Mohammad, Nurdin dan Uno Hamzah. 2013. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widyanimade dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Saraswati 2 Denpasar*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2 No.1 [.http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/2242/1941](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/2242/1941). (Di unduh pada selasa, 17 November 2015).

